

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prevalensi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli masih cukup tinggi, di mana masih ada responden yang mengalami KEK berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan dalam penelitian.
2. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli
3. Terdapat hubungan antara jarak ke fasilitas kesehatan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli
4. Tidak terdapat hubungan antara status gravida dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli
5. Terdapat hubungan antara perilaku pantangan makanan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan sumber pembelajaran dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, khususnya faktor pendidikan, status gravida, pantangan makanan, dan jarak ke fasilitas kesehatan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain, menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan analisis multivariat (seperti regresi logistik) guna mengidentifikasi dan menentukan faktor yang paling dominan di antara variabel – variabel yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan, menghindari pantangan makanan yang tidak sesuai, serta rutin memanfaatkan pelayanan kesehatan selama masa kehamilan. Selain itu, keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam menjaga status gizi dan mempermudah akses terhadap fasilitas kesehatan guna mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK).

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kupang, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan penguatan program kesehatan ibu, khususnya dalam upaya pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi pelayanan antenatal care (ANC), penguatan edukasi gizi bagi ibu hamil, serta peningkatan pemantauan status gizi secara berkala. Selain itu, diperlukan pendekatan berbasis keluarga dan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, kelas ibu hamil, serta program kunjungan rumah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.